BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu gagasan dari satu orang kepada pihak orang lain, untuk mencapai suatu keberhasilan dalam mengirim pesan baik dituju secara efektif dan efisien. yang mampu mengubah pada perilaku kehidupan, Dengan berkomunikasi akan selalu memudahkan manusia untuk saling berinteraksi satu sama lain, membangun hubungan kehidupan yang berjalan, serta bertuker ide dan pendapat. Begitu juga komunikasi yang terjadi pada saat pengajaran, akan berjalan dengan efektif jika penerima pesan dapat memahami isi pesan yang dimaksud oleh dari isi pengirim pesan (Nofrion, 2016).

Di dalam kegiatan pembelajaran, pada komunikasi interpersonal dapat memiliki keharusan, agar hubungan guru dengan siswa akan terjalin keharmonisan dalam pembelajaran misalnya akan terjalin pada ketergantungan kedua belah pihak. antara guru pengajar memegang tanggung jawab terjadinya proses komunikasi di dalam kelas dengan baik, serta mendorong motivasi belajar para siswa yang merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran Bahasa Sunda.

Sebagai guru di sekolah dasar yang berada dilingkungan setempat, bahwa guru merupakan komunikator untuk mengembangkan potensi amanat kepada siswa-siswi melalui rasa yang cerdas dan memilih pada sumber belajar bagi peserta didik dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan dari hasil observasi awal pada tanggal 19 September 2024 sampai dengan Juli 2025 penelitian ini menemukan terdapat 3 seorang guru yang mengajarkan Bahasa Sunda di SDN Teluk Pucung VIII Bekasi Utara. dan peneliti bagaimana cara komunikasi yang di miliki oleh guru tersebut dalam sebuah wawancara dengan informan pertama Tika Kusmawati S.Pd, guru kedua Bapak Ares Arestika S.Pd, dan guru ketiga Ima SM, S.Pd adalah sebagai pendidik siswa untuk berkemampuan diri Bahasa Sunda, dan terdapat 3 siswa yang memiliki rasa gugup ataupun malu, tidak percaya diri di depan kelas. Dan guru dapat merangkul ataupun mengajak siswa melalui pendekatan komunikasi serta pengalaman guru

Pengalaman Komunikasi.., Nanda Safitri, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

berbahasa Sunda. maka dari itu, penulis memutuskan untuk meneliti kegiatan pembelajaran 3 guru Bahasa Sunda yang berupa kelas 1,2,3,4,5,6 dan siswa di SDN Teluk Pucung VIII menjadikan informasi tentang adanya kepercayaan diri antara guru dalam proses pembelajaran bahasa sunda berlangsung di sekolah tersebut dengan jumlah 34 orang siswa di setiap hari kelasnya.



Gambar 1.1 Profil Pembelajaran oleh Guru Bahasa Sunda
Sumber : Peneliti dibulan September 2024

Pada pembelajaran dikelas guru selalu dihadapkan berdoa, keragaman, karakteristik, kemampuan, perkembangan potensi dalam metode pembelajaran bahasa siswa dikelas seperti membaca, menulis, menghafal, dongeng,bernyanyi menggunakan alat melodi musik melalui keseharian prakteknya (Ibu Tika Kusmawati,S.Pd, 2024). Pengalaman Komunikasi Bahasa Sunda yang dilakukan oleh guru sekolah dasar teluk pucung dapat memberikan dampak positif secara ilmu pengetahuan pembelajaran untuk siswanya. Pengalaman komunikasi guru ini bertujuan untuk berani tampil beda dalam setiap pengabdian. metode yang digunakan dalam pengalaman presentasi dikelas ini, selalu mengenalkan, mengajarkan, mempraktikan kepada siswa agar selalu mendengarkan, menghafalkan dengan kata-kata untuk dapat didengar ataupun diulang kembali pada teknik intonasi suara datar mengenai keberanian presentasi komunikasi di dalam kelas.

Komunikasi lisan guru kepada siswa juga merupakan salah satu peran yang sangat penting dalam di dunia akademik, untuk selalu memberikan informasi komunikasi kepada khalayak beradaptasi dengan situasi lingkungan yang berbeda-beda, sebagian orang yang tidak terbiasa berbicara didepan umum semua selalu memperhatikan gaya, intonasi, bahasa tubuh,serta kostum, yang akan tertarik kepada audiens dari pembicara melalui salah satu syarat komunikasi nonverbal yang menggunakan gerak-gerik, isyarat, lambang, gambar, ataupun mimiknya serta terbangunnya karakter hubungan yang baik antara guru (Kusnadietal., 2021).

Pada perkembangan di dunia pendidikan selalu memberikan adanya arahan ataupun perubahan yang masih pasif terhadap perkembangan generasi (Elshifa et al,2022). Salah satunya yang ada di Sekolah Dasar Negri Teluk Pucung VIII selalu dimulai dengan adanya sistem pembelajaran pemerintah serta memberikan peneliti untuk melakukan observasi dengan cara mengamati proses komunikasi guru kepada siswa nya, dan melakukan beberapa informasi wawancara, dokumentasi berupa foto yang ingin digunakan untuk mengetahui proses guru dengan beberapa kegiatan belajar mengajar presentasi di kelas nya.

Dengan adanya sistem perubahan- perubahan pembelajaran yang ada di SDN Teluk Pucung VIII, mempunyai beberapa kendala yang dialami oleh gurunya tersebut yaitu, diharuskan dengan keterbiasaan baru dengan siswanya, komunikasi tergantung proses pesan dengan cara penyampaiannya untuk berkolaborasi kebutuhan hidup manusia pada tingkat keberhasilan.

Keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran melalui interpersonal, dikarenakan dengan guru dan siswa mempunyai rasa saling mempercayai satu sama lain, agar lebih bisa dekat dengan siswanya untuk menyemangati belajar, lalu sikap keterbukaan dalam menerima sebuah masukan dari orang lain, dan juga melalui sikap empati dengan memahami persoalan dari sudut pandang orang lain, serta sikap pada diri sendiri yang sangat positif untuk mendorong orang lain agar menciptakan kondisi berkomunikasi yang lebih efektif dan kesetaraan sesama pelaku komunikasi untuk lebih menghargai satu sama lain, yang disampaikan oleh De Vito (2011).

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah peneliti jabarkan, fokus penelitian yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu" Komunikasi interpersonal mengenai pengalaman 3 guru Bahasa Sunda dalam proses pengajaran di SDN Teluk Pucung VIII Bekasi Utara".

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana pengalaman komunikasi guru dalam pengajaran Bahasa Sunda di SDN Teluk Pucung VIII Bekasi Utara.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman komunikasi guru dalam pengajaran Bahasa Sunda di SDN Teluk Pucung VIII Bekasi Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang telah penulis buat adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya, sebagai rujukan dalam membahas pengalaman komunikasi guru Bahasa Sunda serta masukan-masukan yang bermanfaat dalam ilmu komunikasi dalam kajian komunikasi interpersonal, memberikan wawasan terbaru untuk para guru terhadap proses pembelajaran akan sesuai dengan kebutuhan ikatan guru yang akan lebih dekat kepada siswa-siswinya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dari penlitian ini, dapat memberikan wawasan serta informasi kepada guru agar lebih meningkatkan kembali mutu dari pembelajaran di sekolah SDN Teluk Pucung VIII, untuk selalu menghadapi berbagai kendala dan dapat membangun ataupun mendorong kedekatan guru kepada siswa dalam pembelajaran bahasa sunda, dari hasil penelitian tersebut guru dapat mengembangkan pengalaman komunikasi guru dalam pengajaran Bahasa Sunda di SDN Teluk Pucung VIII Bekasi Utara.